

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS, DAN REPUTASI KAP
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN
KEUANGAN
(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2017)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

**UMI KHOYRIYAH
NIM. 14.51.2.1.061**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2019**

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS, DAN REPUTASI KAP
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN
KEUANGAN
(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2017**

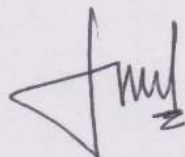
SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:
UMI KHOYRIYAH
NIM. 14.51.2.1.061

Surakarta, 28 Januari 2019

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Setiawan, M.AK
NIP. 19800712 201403 1 003

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS, DAN REPUTASI KAP
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN
KEUANGAN
(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2017)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:
UMI KHOYRIYAH
NIM. 14.51.2.1.061

Surakarta, 28 Februari 2019

Disetujui dan disahkan oleh:
Biro Skripsi



Dita Andraeny, M.Si
NIP.19880628 201403 2 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : UMI KHOYRIYAH
NIM : 14.51.2.1.061
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS, DAN REPUTASI KAP TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 28 Januari 2019



UMI KHOYRIYAH

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : UMI KHOYRIYAH
NIM : 14.51.2.1.061
JURUSAN/PRODI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN SURAKARTA

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar melakukan penelitian dan pengambilan data dari www.idx.co.id. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 27 Februari 2019



Umi Khoyriyah

Ade Setiawan, M.AK
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Umi Khoyriyah

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Umi Khoyriyah NIM: 14.51.2.1.061 yang berjudul:

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS, DAN REPUTASI KAP TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 28 Januari 2019
Dosen Pembimbing Skripsi



Ade Setiawan, M.AK
NIP. 19800712 201403 1 003

PENGESAHAN

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS, DAN REPUTASI KAP
TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN
KEUANGAN**

**(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2014-2017)**

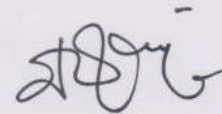
Oleh:

UMI KHOYRIYAH
NIM: 14.51.2.1.061

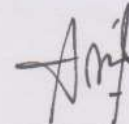
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Jumat 08 Februari 2019/ 03 Jumadil Akhir 1440 H dan
dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

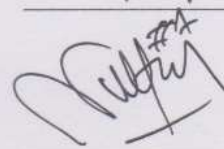
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., Ak
NIP 19840126 201403 2 001



Penguji II
Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si.
NIP 19841008 201403 2 005



Penguji III
Yulfan Arif Nurohman, S.E., M.M
NIK 19860613 201701 1 117



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Surakarta



Drs. H. Sri Walyoto, MM., Ph.D
NIP. 19561011 19830 1 002

MOTTO

“Dan tidak ada kesuksesan bagiku melainkan atas (pertolongan) Allah”

(Q.S Huud: 88)

Sukses bukanlah final, kegagalan tak terlalu fatal. Keberanian untuk
melanjutkannya lah yang lebih penting.

(Winston S. Churchill)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'amin,

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Kupersembahkan karyaku ini untuk:

Bapak, Ibu, dan adik-adik ku tercinta

Seluruh Keluarga Besarku

Almamater IAIN Surakarta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Keluarga Besar Akuntansi Syariah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program studi akuntansi syariah Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Alhamdulillah atas izin Allah SWT dan dengan bantuan berbagai pihak, akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Dr. H. Mudhofir M.Ag. M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Drs. H. Sri Walyoto, M.M., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

4. Bapak Ade Setiawan, M.AK selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, saran dan motivasi selama proses penyelesaian skripsi.
5. Ibu Dita Andraeny, M.Si selaku Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan jasa.
7. Bapak, Ibu dan adik-adikku tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan secara moral dan material dalam menunjang pendidikan untuk mencapai cita-cita.
8. Sahabat-sahabatku Anis Nur Ismiyati, Mustika Yuliana, Nugraheni Puji Hartini, Noviyana Yanti Prastiwi, Dewi dan teman-teman AKS B 2014 terimakasih atas waktu dan kebersamaannya selama ini.
9. Sahabat-sahabatku remaja Al-Amin Nur, Rosidah, Wawan, Wakhid, Arif yang telah memberikan semangat dan motivasi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah berjasa membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 28 Januari 2019

Penulis

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of managerial ownership, institutional ownership, profitability, and reputation of KAP on the timeliness of financial reporting. The dependent variable in this study is the timeliness of financial reporting. While the independent variables are managerial ownership, institutional ownership, profitability, and reputation of KAP.

The population in this study are banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2014-2017 period. The sampling method used was purposive sampling method to obtain 14 samples. The total data processed in this study is 56 data. The type of data used is secondary data in the form of annual financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2014-2017 period.

The data analysis method used in this study is logistic regression. The results of this study indicate that managerial ownership, institutional ownership, profitability, and reputation of KAP do not affect the timeliness of financial reporting.

Keywords: timeliness of financial reporting, managerial ownership, institutional ownership, profitability, KAP reputation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan variabel independennya adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan reputasi KAP.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 14 sampel. Jumlah seluruh data yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 56 data. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata kunci: ketepatan waktu pelaporan keuangan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, reputasi KAP.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN BIRO SKRIPSI	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN ..v	
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
<i>ABSTRACT</i>	xiii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Batasan Masalah	9
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penulisan	10
1.7. Jadwal Penelitian	11

1.8. Sistematika Penulisan Skripsi.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1. Kajian Teori	13
2.1.1. Teori Keagenan.....	13
2.1.2. Teori Kepatuhan	14
2.1.3. Laporan Keuangan.....	15
2.1.4. Pelaporan Keuangan	20
2.1.5. Peraturan Pelaporan Keuangan di Indonesia	21
2.1.6. Ketepatan Waktu	22
2.1.7. Kepemilikan Manajerial	23
2.1.8. Kepemilikan Institusional.....	24
2.1.9. Profitabilitas	25
2.1.10. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)	26
2.2. Hasil Penelitian yang Relevan:	27
2.3. Kerangka Berpikir.....	31
2.4. Perumusan Hipotesis	32
2.4.1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	32
2.4.2. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	33
2.4.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	34

2.4.4. Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian	38
3.2. Jenis Penelitian	38
3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	38
3.3.1. Populasi	38
3.3.2. Sampel	39
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel	40
3.4. Data dan Sumber Data	40
3.5. Teknik Pengumpulan Data	41
3.6. Variabel Penelitian	41
3.6.1. Variabel Dependen (Y).....	41
3.6.2. Variabel Independen (X)	42
3.7. Definisi Operasional Variabel	42
3.7.1. Variabel Dependen.....	42
3.7.2. Variabel Independen.....	43
3.8. Teknik Analisis Data	44
3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif	44
3.8.2. Menilai Model Fit (<i>Overall fit model</i>)	45
3.8.3. Menguji Kelayakan Model Regresi	45
3.8.4. Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square).....	46
3.8.5. Tabel Klasifikasi 2x2	46

3.8.6. Model Regresi Yang Terbentuk	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1. Gambaran Umum Penelitian	48
4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data	49
4.2.1. Statistik Deskriptif	49
4.2.2. Uji Kelayakan Keseluruhan Model (Overall Fit Model Test)	51
4.2.3. Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of fit test</i>).....	52
4.2.4. Koefisien Determinasi.....	53
4.2.5. Tabel Klasifikasi 2x2	54
4.2.6. Pengujian Signifikansi Dari Koefisien Regresi	55
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)	57
4.3.1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	57
4.3.2. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	58
4.3.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	59
4.3.4. Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	60
BAB V PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Keterbatasan Penelitian	63
5.3 Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan.....	27
Tabel 3. 1 Penjelasan Sampel.....	39
Tabel 3. 2 Jumlah sampel perusahaan.....	39
Tabel 4. 1 Proses Penentuan Sampel Penelitian.....	48
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif.....	49
Tabel 4. 3- <i>2log likelihood block</i> number 0.....	51
Tabel 4. 4- <i>2log likelihood block</i> number 1.....	52
Tabel 4. 5 Model Kelayakan Data.....	53
Tabel 4. 6 Koefisien Determinasi.....	53
Tabel 4. 7 Tabel Klasifikasi 2X2	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Logistik.....	55
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	31
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Ketepatan Waktu Tahun 2014-2017	70
Lampiran 2 Perhitungan Kepemilikan Manajerial Tahun 2014-2017	72
Lampiran 3 Perhitungan Kepemilikan Institusional Tahun 2014-2017	74
Lampiran 4 Perhitungan Profitabilitas Tahun 2014-2017	76
Lampiran 5 Perhitungan Reputasi KAP Tahun 2014-2017	78
Lampiran 6 Hasil Output SPSS	80
Lampiran 7 Jadwal Penelitian	83
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan pasar modal yang begitu pesat, persaingan dunia bisnis pun meningkat terutama dalam penyediaan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Salah satu informasi penting dalam suatu bisnis yaitu laporan keuangan yang disediakan oleh setiap perusahaan yang *go public*. Laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang disajikan dan disampaikan oleh perusahaan kepada pihak internal dan eksternal, mengenai semua kegiatan bisnis yang merupakan alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak terkait (Nurmiati, 2017).

Laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan adalah salah satu sumber informasi terpenting karena adanya keragaman informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang relevan harus memiliki sejumlah karakteristik, salah satunya yang paling penting yaitu ketepatan waktu (Al-Tahat, 2015). Informasi dalam laporan keuangan akan bermanfaat apabila disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada pihak yang membutuhkan.

Ketepatan waktu merupakan ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan ketika dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi suatu keputusan (Suwardjono, 2014: 170). Laporan keuangan yang dipublikasikan secara tepat waktu, dapat menambah daya saing kompetitif dan dapat menunjang keberhasilan suatu perusahaan. Citra perusahaan

di mata publik akan meningkat dan publik akan semakin yakin terhadap kualitas informasi tersebut (Kristiantini dan Sujana, 2017).

Menurut Owusu dan Ansah dalam Dwiyani, Badera, dan Sudana (2017) menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat berarti dalam memberikan manfaat dan nilai laporan tersebut. Jarak antara akhir periode akuntansi dan tanggal penyampaian akan mempengaruhi nilai laporan keuangan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan mengefisienkan kinerja pasar saham dalam fungsi evaluasi dan penetapan harga serta membantu mengurangi kebocoran dan *insider trading*.

Alasan pentingnya perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu diantaranya, yaitu mematuhi prinsip keterbukaan di pasar modal Indonesia dan menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaan. Memenuhi hak investor untuk mendapatkan informasi laporan keuangan dengan segera. Selain itu juga dapat meningkatkan *good governance* emiten di Indonesia serta menjaga *image* perusahaan di mata publik (Attarie, 2016).

Yuliana dan Aloysia (2004) dalam Dwiyani, Badera, dan Sudana (2017) periode antara akhir tahun dengan pelaporan keuangan yang semakin panjang akan menjadikan tingginya kemungkinan informasi tersebut dibocorkan kepada pihak eksternal perusahaan. Selain informasi tersebut dapat dibocorkan, maka informasi tersebut sudah tidak *up to date* lagi. Dengan begitu akan mengurangi nilai tambah bagi pengguna informasi laporan keuangan.

Dilihat dari peraturan di Indonesia bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan kewajiban bagi perusahaan *Go Public* untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan telah diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Pada tahun 1996, Bapepam mengeluarkan Lampiran keputusan Ketua Bapepam Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan.

Dalam peraturan No X.K.6, Lampiran No. Kep-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lama 4 bulan setelah tahun buku berakhir.

Dalam peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), yaitu peraturan Nomor: 29/POJK/2016 tentang Laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Peraturan tersebut menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Penyempurnaan peraturan ini bertujuan agar investor lebih cepat memperoleh informasi keuangan yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi dan menyesuaikan dengan perkembangan pasar modal (Nurmiati, 2016).

Adanya peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan belum menjamin seluruh perusahaan di pasar modal menyampaikan laporan keuangan

tahunan secara tepat waktu. Berdasarkan laporan keuangan Perbankan, pada tahun 2017 terdapat beberapa perusahaan Perbankan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya yaitu Bank Ina Perdana Tbk, Bank Windu Kentjana International Tbk, dan Bank Nationalnobu Tbk.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, reputasi KAP. Kepemilikan manajerial menunjukkan besarnya kepemilikan yang dimiliki oleh manajemen terhadap saham dalam suatu perusahaan (Toding dan Wirakusuma, 2013).

Kepemilikan manajerial menimbulkan rasa tanggung jawab yang lebih besar bagi pihak manajemen karena setiap keputusan yang diambil akan dipikirkan dahulu dengan baik agar tidak berdampak buruk untuk dirinya. Dengan demikian kepemilikan manajerial dapat meningkatkan kinerja manajer, apabila kinerja manajer tersebut baik, perusahaan tidak akan menunda untuk mempublikasikan laporan keuangannya. (Kristiantini dan Sujana, 2017).

Menurut Harnida (2015) kepemilikan institusional dapat meningkatkan pengawasan bagi perusahaan. Adanya pengawasan yang efektif dari pihak institusi tersebut menjadikan pihak manajemen termotivasi untuk bekerja lebih baik dalam menunjukkan kinerjanya. Kepemilikan institusional dimungkinkan dapat meningkatkan kesegeraan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan dari peraturan yang telah ditetapkan, sehingga besarnya kepemilikan institusional dimungkinkan bahwa perusahaan akan semakin segera menyerahkan laporan keuangan.

Menurut Astuti (2007) profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan ini, profit merupakan berita baik bagi perusahaan maka perusahaan tidak akan menunda pelaporan informasi yang berisi berita baik tersebut. Perusahaan yang mampu menghasilkan profit akan cenderung melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu dibanding perusahaan yang mengalami kerugian.

Dewayani, Al Amin, dan Dewi (2017) menyatakan bahwa reputasi KAP yang semakin baik akan memiliki hasil audit laporan keuangan yang juga semakin baik. Semua pemakai laporan keuangan menginginkan laporan keuangannya wajar, maka semakin baik reputasi KAP yang melakukan audit akan dapat meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan demikian, perusahaan akan termotivasi untuk melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu kepada publik ketika hasil auditannya dilakukan oleh auditor yang memiliki reputasi baik.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti Harnida (2015) meneliti pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan: studi empiris pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Narayana dan Yadnyana (2017) meneliti pengaruh struktur kepemilikan, *financial distress* dan *audit tenure* pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak

berpengaruh pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh positif pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan.

Putri dan Suryono (2015) melakukan penelitian berbagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kamil dan Suryono (2016) meneliti pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan konstruksi di BEI tahun 2010-2014. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa reputasi KAP dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Gafar, Malisan dan Irwansyah (2017) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada ketepatan waktu penyajian laporan keuangan sedangkan kepemilikan manajerial dan profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

Kadir (2011) meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEJ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Dewayani, Al Amin, dan Dewi (2017) meneliti analisis faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Dan masih adanya perusahaan yang terdaftar di BEI terlambat melaporkan laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut menjadi motivasi bagi penulis untuk meneliti lebih lanjut apakah faktor-faktor diatas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti memilih perusahaan perbankan karena perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Peranan penting perusahaan perbankan dapat dilihat dari banyaknya sektor industri dan sektor lainnya yang terkait dengan perusahaan perbankan (Kurniawati, 2018).

Bank merupakan sebuah bisnis yang dituntut untuk konsisten dan tidak diragukan reputasinya. Dalam menarik masyarakat menyimpan uang di bank dan menanamkan modal di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, hal pokok yang diperhatikan adalah kepercayaan masyarakat terhadap bank. Maka diperlukan adanya upaya untuk peningkatan transparansi kondisi keuangan dan kinerja bank

melalui publikasi laporan keuangan untuk memudahkan penilaian publik dan pelaku pasar (Maramis, 2018).

Selain itu, dalam perusahaan perbankan terdapat peraturan khusus yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia berupa Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/14/PBI/2012 mengenai Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Dalam rangka transparansi kondisi keuangan, bank wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Bank yang terlambat melaporkan keuangannya dikenakan sanksi kewajiban membayar Rp 1.000.000,00 per hari keterlambatan. Hal ini menunjukkan pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 - 2017)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Masih adanya perusahaan yang terlambat dalam melaporkan laporan keuangannya yang menunjukkan bahwa peraturan mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan belum dipatuhi.
2. Berdasarkan penelitian sebelumnya masih terdapat hasil yang tidak konsisten.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah ini ditetapkan agar penelitian tetap terfokus pada pokok permasalahan yang ada serta dapat mengetahui sejauh mana hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan. Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.
2. Penelitian ini hanya berfokus meneliti pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Untuk menganalisis pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.6. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk lebih mengembangkan pengetahuan penulis mengenai pentingnya pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan literatur untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama dan dapat meningkatkan minat dan perkembangan ilmu akuntansi di masa mendatang.

1.7. Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam skripsi ini terdiri dari 5 bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika isi skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran dan gambaran penelitian secara garis besar untuk selanjutnya disusun rumusan masalah dan diuraikan tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian dan disusun sistematika penulisan di akhir bab ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini meliputi landasan teori yang menjadi dasar dari penelitian, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi dari objek penelitian, hasil analisis data dari pengujian-pengujian statistik dan diakhiri dengan interpretasi hasil berupa penolakan atau penerimaan hipotesis yang diuji.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan atas hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara agen dan prinsipal yang saling terikat dalam sebuah kontrak. Prinsipal yaitu sebagai pemilik merupakan pihak yang mengevaluasi informasi dan agen yaitu sebagai pihak pengelola merupakan pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan pengambil keputusan (Harnida, 2015).

Tandiontong (2016) teori agensi memberikan penekanan akan pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) untuk menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga profesional atau agen yang lebih mengetahui pelaksanaan bisnis dalam keseharian. Dipisahkannya pengelolaan dari kepemilikan saham bertujuan agar pemilik perusahaan mendapat keuntungan yang maksimal dengan biaya yang efisien melalui pengelolaan perusahaan oleh agen.

Winda dan Utama (2016) menjelaskan teori keagenan digunakan untuk mengatasi permasalahan diantaranya yaitu masalah keagenan yang muncul ketika harapan atau tujuan prinsipal dan agen saling berlawanan dan sulitnya prinsipal dalam mengawasi apakah agen sudah mengerjakan sesuatu dengan benar. Permasalahan lain yaitu mengenai pembagian menanggung risiko yang muncul ketika prinsipal dan agen mempunyai sikap yang berbeda terhadap risiko.

Kristiantini dan Sujana (2017) menyatakan bahwa pelaporan keuangan yang diberikan oleh agen kepada prinsipal dan pihak eksternal lainnya diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi dan mengurangi konflik yang kemungkinan akan terjadi. Dengan adanya publikasi laporan keuangan yang tepat waktu akan mengawasi dan mengontrol pihak prinsipal kepada agen secara maksimal.

2.1.2. Teori Kepatuhan

Gafar, Malisan, dan Irwansyah (2017) kepatuhan merupakan sifat patuh, taat, tunduk, dan patuh terhadap ajaran maupun aturan. Menurut Rachmawi, Rini dan Fitri, (2017) seseorang individu akan cenderung mematuhi hukum yang dianggapnya sesuai dan konsisten dengan norma-norma intenal mereka. Komitmen normatif yaitu melalui moralitas personal berarti mematuhi hukum, karena hukum tersebut dianggap suatu keharusan sedangkan komitmen normatif melalui legitimasi yang artinya mematuhi peraturan karena otoritas penyusun hukum tersebut memiliki hak untuk mendikte perilaku.

Surya dan Ramantha (2017) menjelaskan teori kepatuhan berkaitan dengan upaya mendorong perilaku perusahaan agar menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu yaitu melalui proses sosialisasi dan pemberlakuan peraturan yang ketat. Menurut Putri dan Suryono (2015) teori kepatuhan dapat memotivasi individu mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya perusahaan yang berusaha menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu karena sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dan bermanfaat sekali bagi pemakai laporan keuangan.

UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal telah menyatakan bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan berkala dan laporan insidental lainnya kepada OJK. Pada tahun 1996, Bapepam mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: 80/PM/1996 yang mewajibkan setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan beserta laporan auditor independen kepada Bapepam selambat-lambatnya akhir bulan ke empat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan.

Dan dalam peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), yaitu peraturan Nomor: 29/POJK/2016 tentang Laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Peraturan tersebut menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Peraturan-peraturan tersebut secara hukum berarti mengisyaratkan adanya kepatuhan setiap individu maupun organisasi (perusahaan publik) di pasar modal Indonesia untuk melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu kepada Bapepam. Hal tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (Gafar, Malisan dan Irwansyah, 2017).

2.1.3. Laporan Keuangan

Menurut Estiningrum (2013) laporan keuangan yaitu sekumpulan informasi terkait kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan serta informasi lain dalam periode tertentu yang disajikan dalam suatu laporan secara sistematis sehingga

mudah dibaca dan dipahami oleh pihak yang membutuhkan, dan juga merupakan laporan posisi keuangan.

Pradipta dan Suryono (2017) menyebutkan komponen-komponen yang terdapat dalam laporan keuangan secara lengkap diantaranya yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Estiningrum (2013) laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang berguna bagi pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan tersebut akan menunjukkan seberapa jauh manajemen bertanggung jawab dalam sumber daya yang telah percayakannya.

Mengacu pada Standar Laporan Keuangan 2002 (SKL) mengenai kerangka dasar penyusunan laporan keuangan. Karakteristik penting yang terdapat pada laporan keuangan yaitu sebagai berikut (Harmono, 2018):

1. Dapat Dipahami

Dalam laporan keuangan yang disajikan harus memiliki karakteristik dapat dipahami. Dapat dipahami artinya kemampuan yang memadai bagi pemakai mengenai suatu informasi. Agar informasi dapat dicerna, maka pemakai harus tekun belajar untuk memahami informasi tersebut.

2. Relevan

Informasi dikatakan relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mengevaluasi suatu kejadian

di masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang, serta membantu mengoreksi hasil yang sudah terjadi.

3. Materialitas

Informasi yang relevan dipengaruhi oleh adanya hakikat dan materialitas. Informasi dapat dikatakan material apabila tingkat kelalaian atau kesalahan yang terjadi dalam pencatatan informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh pemakai.

4. Keandalan

Informasi dapat dikatakan andal apabila informasi tersebut disajikan secara wajar sesuai dengan peristiwa yang terjadi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika penyajiannya tidak dapat diandalkan maka informasi tersebut dapat menyesatkan.

5. Penyajian Jujur

Agar informasi dapat diandalkan, maka informasi tersebut harus dapat memberikan gambaran dengan jujur dan harus bisa menggambarkan kenyataan yang sewajarnya mengenai setiap transaksi maupun peristiwa lain yang seharusnya disajikan.

6. Substansi Mengungguli Bentuk

Informasi yang disajikan dengan jujur mengenai transaksi dan peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut harus dicatat dan disajikan sesuai dengan kepentingan dan kenyataan yang ada, tidak hanya pada bentuk hukumnya saja.

7. Netralitas

Informasi yang disajikan harus dapat mengarah pada kebutuhan semua pemakai, tidak hanya diarahkan untuk kebutuhan pihak tertentu saja. Selain itu, tidak boleh menguntungkan pihak-pihak tertentu dan merugikan pihak yang lainnya.

8. Pertimbangan Sehat

Dalam penyusunan laporan keuangan bisa saja menghadapi kondisi tertentu yang tidak pasti. Ketidakpastian tersebut dapat diakui yaitu dengan mengungkapkan tujuan, tingkatnya, dan juga bisa dengan menggunakan pertimbangan sehat. Pertimbangan sehat ini mempunyai unsur penuh kehati-hatian ketika melakukan perkiraan pada saat peristiwa yang tidak pasti.

9. Kelengkapan

Agar informasi dapat diandalkan, maka informasi tersebut harus disajikan secara lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Apabila sengaja tidak mengungkapkan informasi tersebut, maka informasi tersebut dapat menyesatkan dan tidak dapat diandalkan.

10. Dapat Dibandingkan

Untuk mengetahui tren posisi dan kinerja keuangan maka pemakai diharuskan dapat membandingkan laporan keuangan antarperiode. Selain itu juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk dapat menilai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan secara relatif.

11. Tepat Waktu

Penundaan dalam pelaporan laporan keuangan yang tidak semestinya akan menyebabkan informasi yang dihasilkan kehilangan relevansi. Maka manajemen harus dapat menyeimbangkan manfaat antara pelaporan yang tepat waktu dan ketentuan informasi yang andal.

12. Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat

Keseimbangan antara biaya dan manfaat merupakan kendala yang lebih dibandingkan dengan karakteristik kualitatif. Manfaat yang dihasilkan dari suatu informasi harus lebih besar daripada biaya dalam penyusunan. Maka menilai manfaat dan biaya juga merupakan pertimbangan yang penting.

13. Keseimbangan di antara Karakteristik Kualitatif

Keseimbangan di antara karakteristik kualitatif umumnya diperlukan untuk dapat menyeimbangkan antara berbagai karakteristik yang berguna untuk memenuhi tujuan pelaporan keuangan. Kepentingan relatif dari beberapa karakteristik dengan kasus yang berbeda-beda merupakan masalah profesional.

14. Penyajian Wajar

Suatu laporan keuangan dapat dikatakan wajar apabila dalam menyajikan laporan keuangan, mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan tersebut telah disajikan secara wajar.

Putri dan Suryono (2015) menyatakan bahwa laporan keuangan akan bermanfaat apabila informasi yang terdapat dalam laporan keuangan disajikan secara tepat dan akurat ketika pengguna membutuhkan, sebelum informasi tersebut

kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi suatu keputusan. Maka ketepatan waktu penyajian laporan keuangan perusahaan ke publik sangatlah penting.

2.1.4. Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan merupakan laporan keuangan ditambah dengan informasi lain yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi, seperti informasi mengenai sumber daya perusahaan, earning, current cost, dan informasi mengenai prospek perusahaan yang penting (Nurmiati, 2016).

Putri dan Suryono (2015) menjelaskan pelaporan keuangan tidak dirancang untuk mengukur nilai perusahaan bisnis secara langsung, akan tetapi informasi yang disajikan kemungkinan dapat membantu memperkirakan nilainya. Pelaporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan selama suatu periode dan bagaimana manajemen tersebut menggunakan tanggungjawabnya terhadap publik.

Menurut Suwardjono (2014), tujuan utama pelaporan keuangan dalam rerangka konseptual FASB diantaranya, yaitu:

1. Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dan pemakai lain dalam membuat keputusan investasi, kredit, dan serupa yang rasional.
2. Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi untuk membantu investor dan kreditor dan pemakai lain, dalam menilai jumlah, ketika terjadi, dan ketidakpastian penerimaan kas mendatang dari dividen atau bunga dan

pendapatan kas mendatang yang berasal dari penjualan, penarikan, atau jatuh tempo sekuritas atau pinjaman.

3. Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi suatu badan usaha, kepatuhan terhadap sumber-sumber tersebut (kewajiban untuk mentransfer sumber daya ekonomi ke entitas lain dan ekuitas pemilik) dan akibat dari transaksi, peristiwa, dan keadaan yang mengubah sumber daya dan kepatuhan terhadap sumber daya tersebut.

2.1.5. Peraturan Pelaporan Keuangan di Indonesia

UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal telah menyatakan bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan berkala dan laporan insidental lainnya kepada OJK. Pada tahun 1996, Bapepam mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: 80/PM/1996 yang mewajibkan setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan beserta laporan auditor independen kepada Bapepam selambat-lambatnya akhir bulan ke empat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan.

Dalam peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), yaitu peraturan Nomor: 29/POJK/2016 tentang Laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Peraturan tersebut menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Menurut Nurmiati (2016) penyempurnaan peraturan ini bertujuan agar investor lebih cepat

memperoleh informasi keuangan yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi dan menyesuaikan dengan perkembangan pasar modal.

2.1.6. Ketepatan Waktu

Menurut Suwardjono (2014) ketepatan waktu merupakan ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan ketika dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi suatu keputusan. Apabila tersedianya informasi baru ada setelah terjadinya suatu keadaan maka informasi tersebut tidak mempunyai nilai.

Laporan keuangan yang dipublikasikan secara tepat waktu, dapat menambah daya saing kompetitif dan dapat menunjang keberhasilan suatu perusahaan. Citra perusahaan di mata publik akan meningkat dan publik akan semakin yakin terhadap kualitas informasi tersebut (Kristiantini dan Sujana, 2017).

Menurut Yuliana dan Amanah (2017) laporan keuangan akan lebih bermanfaat bagi penggunanya apabila informasi tersebut disajikan secara tepat waktu dan relevan. Informasi tersebut sangat penting bagi investor untuk dasar pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Informasi yang disajikan tidak tepat waktu menjadikan informasi tersebut tidak *up to date* yang akan mengurangi nilai tambah informasi tersebut bagi pengguna, serta informasi tersebut akan kehilangan relevansinya.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting dalam laporan keuangan karena laporan keuangan yang disajikan tepat waktu dapat mengurangi asimetri informasi. Perusahaan yang menunda pelaporan keuangan ke publik akan membuat informasi tersebut tidak dapat dimanfaatkan untuk

pengambilan keputusan. Lamanya waktu dalam menunda pelaporan keuangan ke publik akan mengakibatkan terjadinya *insider information* dan dampaknya pasar tidak lagi dapat bekerja dengan baik (Imaniar dan Kurnia, 2016).

Nurmiati (2016) menyatakan ketepatan waktu pelaporan keuangan bagi pasar modal di Indonesia dipandang begitu penting. Perusahaan yang terdaftar di BEI dalam melaporkan laporan keuangan yang secara terlambat akan disebut pelanggaran terhadap prinsip keterbukaan informasi di pasar modal. Ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan juga akan mendukung kinerja pasar yang efisien dan cepat serta dapat mengurangi kebocoran maupun rumor di pasar modal.

2.1.7. Kepemilikan Manajerial

Kadir (2011) menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial biasanya yaitu pemegang saham yang mempunyai kedudukan di manajemen perusahaan yaitu dewan direksi atau sebagai dewan komisaris (Narayana dan Yadnyana, 2017).

Menurut Kristiantini dan Sujana (2017) kepemilikan manajerial akan menyetarakan kepentingan pihak prinsipal dan agen, sehingga dapat mengurangi benturan kepentingan dan masalah agensi. Kepemilikan manajerial dapat mengontrol kebijakan yang diambil manajemen perusahaan.

Jensen dan Meckling (1967) dalam Harnida (2015) menyatakan bahwa adanya kepemilikan manajerial menjadikan pihak manajemen akan bekerja lebih keras untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya dalam memperoleh profit dan kinerja yang diharapkan. Perusahaan yang kinerjanya baik, tidak memiliki

alasan untuk menyembunyikan atau menunda penyampaian berita baik tersebut karena dalam praktiknya perusahaan yang memiliki kinerja baik akan menyampaikan laporan keuangan dengan segera agar meningkatkan kesan positif bagi perusahaannya.

2.1.8. Kepemilikan Institusional

Menurut Kadir (2011) kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi. Istri dan Komang (2017) menjelaskan umumnya institusi menyerahkan tanggung jawab kepada divisi tertentu untuk mengelola investasi perusahaan. Institusi yang memantau secara profesional perkembangan investasinya akan mengakibatkan tingkat pengendalian terhadap tindakan manajemen sangat tinggi maka potensi kecurangan dapat ditekan.

Wida dan Suartana (2014) menyatakan bahwa investor institusional dianggap mampu menggunakan informasi laba periode sekarang untuk memprediksi laba di masa yang akan datang dibandingkan dengan investor non institusional. Selain itu, kepemilikan perusahaan oleh pihak luar memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi perusahaan yaitu melalui kritikan atau komentar yang semuanya dianggap publik atau masyarakat (Randi dkk, 2016).

Dwiyani, Badera dan Sudana (2017) menjelaskan adanya kepemilikan institusional akan mengubah pengelolaan perusahaan yang awalnya berjalan sesuai keinginan pribadi menjadi perusahaan yang berjalan sesuai pengawasan. Harnida (2015) pengawasan yang efektif dari pihak institusi menjadikan pihak manajemen termotivasi untuk bekerja lebih baik dalam menunjukkan kinerjanya. Kepemilikan

institusional dimungkinkan dapat meningkatkan untuk segera melaporkan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan dari peraturan yang telah ditetapkan.

2.1.9. Profitabilitas

Menurut Nurmiati (2016) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa mendatang dan laba adalah informasi penting bagi investor untuk pertimbangan dalam menanamkan modalnya. Yuliana dan Amanah (2017) menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat mempengaruhi keputusan investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan, sedangkan bagi perusahaan profitabilitas dapat digunakan dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan perusahaan.

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan beberapa indikator tetapi masih dalam dimensi yang berkaitan. Indikator untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA), mempunyai hubungan antara profit dengan investasi atau aset yang digunakan untuk menghasilkannya (Kamil dan Suryono, 2016). Menggunakan rasio ROA dikarenakan ROA cukup representatif dalam memberikan gambaran hubungan antara laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aset.

Mahendra dan Putra (2014) menyatakan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang dilaporkan diperkirakan dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Menurut Kadir (2011) perusahaan dengan profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik dan adanya berita baik tersebut maka perusahaan akan segera menyerahkan laporan keuangan.

2.1.10. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Sukadana dan Wirakusuma (2016) reputasi KAP menunjukkan prestasi dan kepercayaan publik terhadap auditor atas nama besar yang dimiliki auditor. KAP berdasarkan reputasinya dibagi menjadi dua, yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*. KAP besar memiliki karyawan yang banyak, mengaudit lebih efisien dan efektif, memiliki jadwal fleksibel, yang dapat memungkinkan untuk menyelesaikan audit tepat waktu, serta memiliki motivasi kuat dalam menyelesaikan auditnya dengan cepat demi menjaga reputasinya (Pradipta dan Suryono, 2017).

Wulandari dan Utama (2016) menjelaskan bahwa KAP memberikan jasa audit kepada klien yaitu perusahaan, untuk memeriksa laporan keuangan demi menjamin kualitas laporan keuangan perusahaan. Klien akan memilih KAP yang bereputasi baik dan dapat diandalkan kaitannya dalam hal servis, kualitas dan cepatnya waktu mengaudit laporan keuangan.

Devi dan Suaryana (2016) menjelaskan terdapat empat KAP berskala internasional yang sering disebut *The Big Four* yang telah bekerjasama dengan beberapa KAP di Indonesia, yaitu sebagai berikut:

1. KAP *Price Waterhouse Coopers*, bekerjasama dengan KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan.
2. KAP KPMG (*Klynveld Peat Marwick Goerdeler*), bekerjasama dengan KAP Siddharta-Siddharta dan Widjaja.
3. KAP *Ernst and Young*, bekerjasama dengan KAP Purwantono, Suherman, dan Surja.

4. KAP *Deloitte Touche Thomatsu*, bekerjasama dengan KAP Osman Bing Satrio dan rekan.

Menurut Dewayani, Al Amin, dan Dewi (2017) menyatakan bahwa reputasi KAP yang semakin baik akan memiliki hasil audit laporan keuangan yang juga semakin baik. Semua pemakai laporan keuangan menginginkan laporan keuangannya wajar, maka semakin baik reputasi KAP yang melakukan audit akan dapat meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan demikian, perusahaan akan termotivasi untuk melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu kepada publik ketika hasil auditannya dilakukan oleh auditor yang memiliki reputasi baik.

2.2. Hasil Penelitian yang Relevan:

Tabel 2. 1
Hasil Penelitian yang Relevan

Variabel	Peneliti, Model, dan Sampel	Hasil Penelitian	Saran Penelitian
Variabel Dependen: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Variabel Independen: Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, keberadaan komisaris independen,	Harnida (2015) Metode yang digunakan adalah regresi berganda Sampel yang digunakan adalah 41 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2013.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan proporsi keberadaan komisaris dan keberadaan komite audit tidak berpengaruh	-

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 2.1

Variabel	Peneliti, Model, dan Sampel	Hasil Penelitian	Saran Penelitian
dan keberadaan komite audit		terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.	
Variabel Dependen: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Variabel Independen: Reputasi KAP, Jenis Opini Auditor, Profitabilitas, dan Likuiditas	Kamil dan Suryono (2016) Metode yang digunakan adalah regresi logistik Sampel yang digunakan adalah 30 perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi KAP, jenis opini auditor, profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.	Saran penelitian yang akan datang menambah jumlah sampel penelitian dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, rentang waktu lebih panjang, menambah variabel independen lainnya yang diduga berpengaruh.
Variabel Dependen: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi Kantor Akuntan Publik, dan Pergantian Auditor	Putri dan Suryono (2015) Metode yang digunakan adalah regresi logistik Sampel yang digunakan adalah 64 perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI untuk tahun 2010-2013.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, leverage, kepemilikan publik, reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan kompleksitas operasi perusahaan dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.	Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas jumlah sampel penelitian, memperpanjang periode penelitian. Menggunakan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi secara signifikan. Menambah variabel lain seperti opini audit, kualitas sistem pengendalian intern, dan peranan audit internal perusahaan.

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 2.1

Variabel	Peneliti, Model, dan Sampel	Hasil Penelitian	Saran Penelitian
Variabel Dependen: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Reputasi KAP dan Penghindaran Pajak	Dewayani, Al Amin, dan Dewi (2017) Metode yang digunakan adalah analisis regresi logistik Sampel yang digunakan adalah 156 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2016.	Leverage, reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, likuiditas, penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.	Hendaknya memperluas penggunaan sampel. Menggunakan variabel independen lain yang belum banyak diteliti seperti opini audit, internal auditor, serta manajemen laba.
Variabel Dependen: Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Variabel Independen: Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, dan Leverage	Dwiyani, Badera, dan Sudana (2017) Metode yang digunakan adalah regresi logistik. Sampel yang digunakan adalah 58 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.	Jumlah komite audit, proporsi kepemilikan manajerial, profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Proporsi dewan komisaris independen, proporsi kepemilikan institusional, leverage tidak berpengaruh pada ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.	-
Variabel Dependen: Ketepatan waktu pelaporan keuangan Variabel Independen: Ukuran perusahaan,	Kadir (2011) Metode yang digunakan adalah regresi logistik. Sampel yang digunakan adalah 72	Ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio gearing, pos-pos luar biasa, umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu	Penelitian mendatang dapat menambah sampel penelitian dan waktu pengamatan.

Tabel berlanjut...

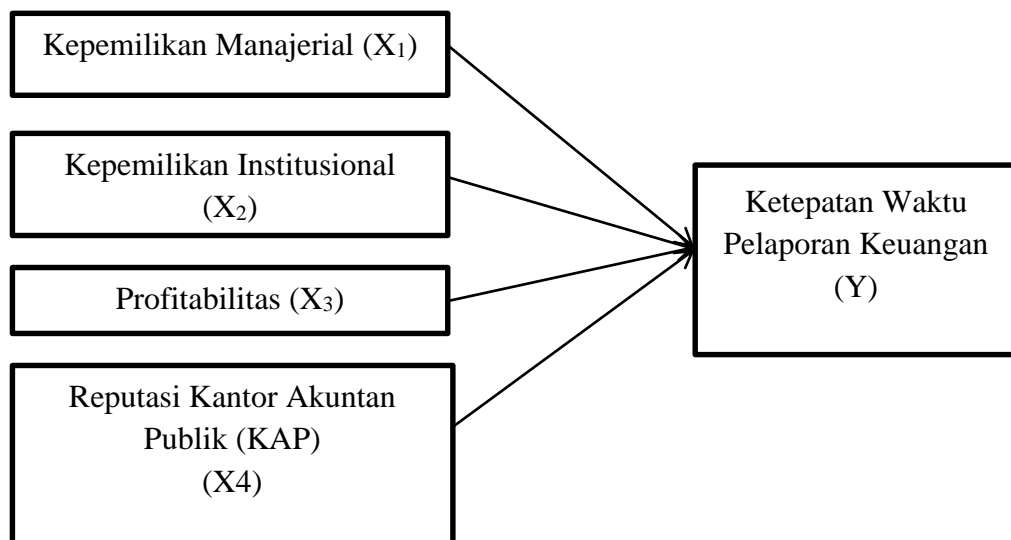
Lanjutan tabel 2.1

Variabel	Peneliti, Model, dan Sampel	Hasil Penelitian	Saran Penelitian
profitabilitas, rasio <i>gearing</i> , pos-pos luar biasa, umur perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional	perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 2005 dan 2006.	pelaporan keuangan. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.	
Variabel Dependen: Ketepatan waktu Publikasi Laporan Keuangan Variabel Independen: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, <i>financial distress</i> , dan <i>audit tenure</i>	Narayana dan Yadnyana (2017) Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda Sampel yang digunakan adalah 249 perusahaan dari sembilan sektor perusahaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2014.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. <i>Financial distress</i> berpengaruh negatif pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Sedangkan kepemilikan manajerial dan <i>audit tenure</i> tidak berpengaruh pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.	Penelitian selanjutnya disarankan mempertimbangkan opini auditor yang diberikan pada laporan keuangan yang dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam waktu penyampaian laporan keuangan ke publik. Apabila peneliti selanjutnya menggunakan <i>cut off</i> dari tanggal laporan keuangan ditandatangani auditor sampai dengan dipublikasikan di BEI, disarankan menggunakan tanggal penyerahan laporan keuangan auditor independen ke perusahaan.

2.3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan penjelasan tersebut, kerangka berpikir yang menggambarkan keterkaitan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), dan ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir



2.4. Perumusan Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Suastini, Purbawangsa, dan Rahyuda (2016) menjelaskan kepemilikan manajerial merupakan pihak manajemen yang aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan seperti manajer direktur atau komisaris, dan juga diberikan kesempatan ikut memiliki saham atau sebagai pemegang saham. Kepemilikan manajerial dikemudian hari akan mensejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sehingga akan mendapat manfaat langsung dari keputusan yang diambil serta menanggung kerugian akibat dari pengambilan keputusan yang salah (Istri dan Komang, 2017).

Kepemilikan manajerial menimbulkan rasa tanggung jawab yang lebih besar bagi pihak manajemen karena setiap keputusan yang diambil akan dipikirkan dahulu dengan baik agar tidak berdampak buruk untuk dirinya. Dengan demikian kepemilikan manajerial dapat meningkatkan kinerja manajer, apabila kinerja manajer tersebut baik, perusahaan tidak akan menunda untuk mempublikasikan laporan keuangannya. (Kristiantini dan Sujana, 2017).

Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harnida (2015) yang meneliti mengenai kepemilikan manajerial dengan hasil penelitian bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiyani, Badera, dan Sudana (2017) menjelaskan bahwa proporsi

kepemilikan manajerial berpengaruh pada ketepatanwaktuan penyajian laporan keuangan.

Bukti empiris yang ada menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen dapat meningkatkan kinerja manajer. Apabila kinerja manajer tersebut baik maka perusahaan akan semakin segera untuk melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu. Berdasarkan penjelasan diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

2.4.2. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut Istri dan Komang (2017: 449) kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga, yaitu perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan luar lainnya. Bulu, Arafat, dan Anggraini (2016) menyatakan bahwa kepemilikan perusahaan oleh pihak luar memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi perusahaan yaitu melalui kritikan atau komentar yang semuanya dianggap publik atau masyarakat.

Kepemilikan institusional dapat meningkatkan pengawasan bagi perusahaan. Adanya pengawasan yang efektif dari pihak institusi menjadikan pihak manajemen termotivasi untuk bekerja lebih baik dalam menunjukkan kinerjanya. Kepemilikan institusional dimungkinkan dapat meningkatkan kesegeraan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan dari peraturan yang telah ditetapkan, sehingga besarnya kepemilikan institusional

dimungkinkan bahwa perusahaan akan semakin segera menyerahkan laporan keuangan (Harnida, 2015).

Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Narayana dan Yadnyana (2017) yang meneliti mengenai kepemilikan institusional dengan hasil penelitian bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Harnida (2015) yang menjelaskan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Bukti empiris yang ada menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dapat memotivasi kinerja manajemen untuk bekerja dengan lebih baik dan dapat meningkatkan segeranya perusahaan melaporkan laporan keuangannya. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Kepemilikan Institusional Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

2.4.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menurut Toding dan Wirakusuma (2013) profitabilitas merupakan merupakan rasio yang mengukur tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Prastiwi, Yuniarta dan Darmawan (2014) menjelaskan profitabilitas yang positif akan memberikan sinyal bahwa pengelolaan perusahaan tersebut baik. Profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajemen, apakah telah sudah sesuai dengan target atau belum.

Tingginya tingkat profitabilitas menandakan bahwa perusahaan mampu melunasi kewajibannya yang nantinya akan berdampak pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan (Lathiefatunnisa, 2015). Kekayaan perusahaan yang semakin tinggi akan memberikan kabar baik bagi pihak luar kaitannya dalam keberhasilan mengelola perusahaan. Sehingga memotivasi manajemen untuk melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu agar dapat dimanfaatkan oleh pihak luar dalam pengambilan keputusan (Dewayani, Al Amin, dan Dewi (2017).

Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Suryono (2015) yang meneliti mengenai profitabilitas dengan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiyani, Badera dan Sudana (2017) yang meneliti mengenai profitabilitas dengan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh pada ketepatwaktuan penyajian laporan keuangan.

Bukti empiris yang ada menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan memotivasi manajemen untuk melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu. Berdasarkan penjelasan diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

2.4.4. Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Sukadana dan Wirakusuma (2016) reputasi KAP menunjukkan prestasi dan kepercayaan publik terhadap auditor atas nama besar yang dimiliki auditor. KAP

berdasarkan reputasinya dibagi menjadi dua, yaitu KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*. Menurut Devi dan Suaryana (2016) menyatakan investor akan cenderung memilih perusahaan yang menggunakan auditor yang bermitra dengan KAP *Big Four*, dengan alasan auditor yang bermitra dengan KAP *Big Four* dianggap memiliki hasil audit yang lebih baik dibanding KAP yang tidak bermitra dengan *Big Four*.

Semakin baik reputasi KAP dari kategori *Big Four* yang digunakan perusahaan untuk mengaudit laporan keuangannya akan mengakibatkan perusahaan lebih tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya kepada publik. Laporan keuangan yang diaudit oleh KAP bereputasi baik mampu memberikan kepercayaan kepada publik bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut disampaikan dengan akurat dan teruji kebenarannya. Oleh karena itu, perusahaan akan terdorong untuk menyampaikan laporan keuangannya sesegera mungkin (Dewayani, Al Amin, dan Dewi, 2017).

Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Suryono (2015) yang meneliti mengenai reputasi KAP dengan hasil penelitian bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Dewayani, Al Amin, dan Dewi (2017) yang menjelaskan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Bukti empiris yang ada menunjukkan bahwa semakin baik reputasi KAP maka perusahaan akan semakin terdorong untuk segera melaporkan laporan

keuangannya. Berdasarkan penjelasan diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Reputasi Kantor Akuntan Publik Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan September 2018 sampai dengan selesai. Wilayah yang dilakukan pada penelitian ini yaitu perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan tahunan periode 2014-2017.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori variabel penelitian dengan angka dan menganalisis data melalui prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 1999: 12).

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen berupa orang, manajer, auditor, perusahaan, peristiwa, atau segala sesuatu yang menarik untuk diamati dan diteliti, yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Chandrarini, 2017: 125). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah kumpulan subjek yang mewakili populasi tersebut (Chandrarin, 2017: 125). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Sampel dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Penjelasan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	43
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama 4 tahun berturut-turut	(10)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan saham manajerial	(13)
4.	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan saham institusional	(3)
5.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun penelitian	(3)
	Jumlah perusahaan	14
	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian 14 x 4 tahun	56

Sehingga dari rincian diatas dapat terlihat bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 56 selama empat periode yaitu dari tahun 2014-2017. Berikut ini nama-nama perusahaan perbankan yang digunakan sebagai sampel:

Tabel 3. 2
Jumlah Sampel Perusahaan

No	Kode	Perusahaan
1	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
4	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
5	BINA	Bank Ina Perdana Tbk

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 3.2

No	Kode	Perusahaan
6	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
7	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
8	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
9	BVIC	Bank Victoria International Tbk
10	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
11	NAGA	Bank Mitranaga Tbk
12	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
13	NOBU	Bank Nationalnibu Tbk
14	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode penyampelan dengan berdasarkan pada kriteria tertentu (Chandrarin, 2017).

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan selama tahun 2014-2017.
2. Perusahaan Perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan memiliki data keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

3.4. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yaitu melalui media perantara atau yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Indriantoro dan Supomo, 1999: 147). Data penelitian yang digunakan merupakan data historis

daftar perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian dengan waktu 2014-2017.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan melalui pengambilan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada, seperti data yang dipublikasikan dalam *Indonesian Stock Exchange (IDX)*, laporan keuangan tahunan dan historis lainnya di BEI.

Penelitian ini juga menggunakan metode studi pustaka metode ini diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu. Metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur-literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

3.6. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

3.6.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dinamakan juga sebagai variabel yang diduga sebagai akibat. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3.6.2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Kepemilikan Manajerial (X1), Kepemilikan Institusional (X2), Profitabilitas (X3), Reputasi KAP (X4).

3.7. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang diberikan untuk variabel dengan cara memberikan pengertian maupun penjelasan sehingga dapat memberikan dekskripsi tentang bagaimana variabel tersebut dapat diukur (Indriantoro dan Supomo 1999: 69). Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.7.1. Variabel Dependenden

Variabel dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Ketepatan waktu merupakan ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan ketika dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi suatu keputusan (Suwardjono, 2014: 170). Dalam peraturan terbaru, yaitu peraturan Nomor: 29/POJK/2016 tentang Laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Peraturan tersebut menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Ketepatan waktu diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dengan kategorimya adalah bagi perusahaan yang tepat waktu (menyampaikan laporan

keuangan sebelum tanggal 30 April atau 120 hari setelah akhir tahun) diberi nilai dummy 1 dan perusahaan yang tidak tepat waktu (menyampaikan laporan keuangan setelah tanggal 30 April atau melebihi 120 hari setelah akhir tahun) diberi nilai dummy 0 (Pradipta dan Suryana, 2017).

3.7.2. Variabel Independen

1. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan pihak manajemen yang aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan seperti manajer direktur atau komisaris, dan juga diberikan kesempatan ikut memiliki saham atau sebagai pemegang saham (Suastini, Purbawangsa dan Rahyuda, 2016). Kepemilikan manajerial diukur dengan mengacu pada penelitian Narayanan dan Yadnyana (2017), yaitu:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

2. Kepemilikan Institusional

Menurut Istri dan Komang (2017: 449) kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga, yaitu perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan luar lainnya. Kepemilikan institusional diukur dengan mengacu pada penelitian Narayana dan Yadnyana (2017), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa mendatang dan laba adalah informasi penting bagi investor untuk

pertimbangan dalam menanamkan modalnya (Nurmiati, 2016: 171). Profitabilitas diukur dengan mengacu pada penelitian Putri dan Suryono (2015), profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\Sigma \text{Aset}} \times 100\%$$

4. Reputasi KAP

Reputasi KAP menunjukkan prestasi dan kepercayaan publik terhadap auditor atas nama besar yang dimiliki auditor (Sukadana dan Wirakusuma, 2016: 1610). Reputasi KAP diukur dengan mengacu pada penelitian Putri dan Suryono (2015), yaitu diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big 4* diberi nilai *dummy* 1 dan kategori perusahaan yang menggunakan jasa selain KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big 4* diberi nilai *dummy* 0.

3.8. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*Binary Logistic Regression*). Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik karena variabel dependen bersifat dikotomi atau *dummy* sehingga tidak memerlukan uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel dependennya (Ghozali, 2013). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan berbagai uji statistik sebagai berikut:

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (mean), maksimum

dan minimum (Ghozali, 2016:19). Alat analisis untuk menggambarkan variabel, ketepatan waktu pelaporan keuangan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan reputasi KAP.

3.8.2. Menilai Model Fit (*Overall fit model*)

Langkah pertama adalah menilai *overall fit* model terhadap data. Beberapa test statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah:

H₀: Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

H_A: Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini, jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *likelihood* ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data (Ghozali, 2016).

3.8.3. Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*).

Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test statistic* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness Of Fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksikan nilai observasinya.

Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

3.8.4. Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square)

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru R square pada multiple regression dengan didasarkan pada teknik estimasi likelihood pada nilai maksimum kurang dari 1 yang menyebabkan sulit diinterpretasikan. Supaya mendapatkan koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan pada multiple regression, maka digunakan Nagelkerke R square (Ghozali, 2016).

3.8.5. Tabel Klasifikasi 2x2

Tabel klasifikasi 2x2 untuk menghitung nilai estimasi benar (correct) dan salah (incorrect). Tabel ini menggunakan dua kolom yang merupakan nilai untuk memprediksi variabel dependen dalam hal ini ketepatan waktu (1) dan tidak tepat waktu (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai pengamatan sebenarnya dari variabel dependen. Pada model sempurna, semua kasus akan berada pada posisi diagonal dengan ketepatan peramalan 100% (Ghozali, 2016).

3.8.6. Model Regresi Yang Terbentuk

Regresi logistik yang berfungsi untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Dalam penelitian ini uji regresi logistik digunakan untuk melihat pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan regresi logistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$L_n(TL/1-TL) = \beta_0 + \beta_1 \text{KEP.MAN} + \beta_2 \text{KEP.INS} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{KAP} + \varepsilon$$

Keterangan:

$L_n(TL/1-TL)$ = dummy variabel ketepatan waktu (kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu)

KEP.MAN = Kepemilikan Manajerial

KEP.INS = Kepemilikan Institusional

ROA = Profitabilitas (*Return On Assets*)

KAP = Reputasi KAP (Kantor Akuntan Publik)

ε = error

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kepemilikan manjaerial, kepemilikan institusional, profitabilitas dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun proses seleksi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Proses Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	43
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama 4 tahun berturut-turut	(10)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan saham manajerial	(13)
4.	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan saham institusional	(3)
5.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun penelitian	(3)
	Jumlah perusahaan	14
	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian 14 x 4 tahun	56

Sumber: data sekunder yang diolah

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dari 43 populasi perusahaan maka diperoleh 14 perusahaan sehingga jumlah keseluruhan sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 56. Penelitian ini menggunakan data

sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan pada tahun 2014-2017 yang diunduh pada www.idx.co.id.

4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1. Statistik Deskriptif

Langkah awal yang dilakukan dalam pengujian variabel yaitu pengolahan data dengan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik ini digunakan untuk melihat keseluruhan sampel yang telah dikumpulkan dan untuk memberikan gambaran dari suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi (SD) dari variabel penelitian dimana, variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan dan variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan reputasi KAP.

Nilai minimum menggambarkan nilai terkecil dari hasil pengolahan sampel, nilai maksimum merupakan nilai paling besar yang berasal dari hasil analisis data, mean adalah nilai rata-rata yang menggambarkan jumlah data dibandingkan dengan banyaknya data dari masing-masing variabel, sedangkan standar deviasi adalah hasil pengukuran yang menjelaskan penyebaran distribusi atau variabilitas yang ada pada data. Berikut adalah hasil statistik deskriptif yang telah dilakukan:

Tabel 4. 2
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TL	56	0	1	,95	,227
KEP.MAN	56	,00008	,77788	,1306337	,22201930
KEP.INS	56	,09890	,95030	,6101450	,24971746
ROA	56	,13249	3,10816	1,1298488	,85295665
KAP	56	0	1	,61	,493
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan hasil mengenai analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Timeliness

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.2 diatas maka dapat diketahui bahwa dari 14 perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama 4 tahun pengamatan menghasilkan nilai minimum variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0 dan maksimum 1. Nilai rata-rata (mean) ketepatan waktu pelaporan keuangan dari 56 sampel sebesar 0,95 pada standar deviasi sebesar 0,227.

2. Kepemilikan Manajerial

Pada variabel kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,00008 dan nilai maksimum sebesar 0,77788. Nilai terendah dimiliki oleh Bank Sinarmas Tbk pada tahun 2017 sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh Bank Mitranaga Tbk pada tahun 2014-2017. Nilai rata-rata (mean) kepemilikan manajerial sebesar 0,1306337 dengan standar deviasi sebesar 0,22201930.

3. Kepemilikan Institusional

Pada variabel kepemilikan institusional menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,09890 dan nilai maksimum 0,95030. Nilai terendah dimiliki oleh Bank Mitranaga Tbk pada tahun 2014-2017 sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh Bank Ina Perdana Tbk pada tahun 2016 dan 2017. Nilai rata-rata (mean) kepemilikan institusional sebesar 0,6101450 dengan standar deviasi sebesar 0,24971746.

4. ROA

Pada variabel ROA menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,13249 dan nilai maksimum 3,10816. Nilai terendah dimiliki oleh Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk pada tahun 2015 sedangkan nilai tertinggi dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk pada tahun 2017. Nilai rata-rata (mean) ROA sebesar 1,1298488 dengan standar deviasi sebesar 0,85295665.

5. Reputasi KAP

Pada variabel reputasi KAP menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum 1. Nilai rata-rata (mean) reputasi KAP sebesar 0,61 dengan standar deviasi sebesar 0,493.

4.2.2. Uji Kelayakan Keseluruhan Model (Overall Fit Model Test)

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood awal (hasil block number 0) dengan nilai -2 Log Likelihood akhir (hasil block number 1). Model dapat dikatakan baik apabila terjadi penurunan antara -2 Log Likelihood awal dengan -2 Log Likelihood akhir. Berikut ini disajikan data hasil pengujian -2 Log Likelihood block number 0 dan -2 Log Likelihood block number 1.

Tabel 4. 3
-2 log likelihood block number 0

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	28,076	1,786
	2	23,793	2,518
	3	23,404	2,823
	4	23,397	2,871
	5	23,397	2,872
	6	23,397	2,872

Initial -2 Log Likelihood: 23,397

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Tabel 4. 4
-2 log likelihood block number 1

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	KEP.MAN	KEP.INS	ROA	KAP
Step 1	27,180	1,615	,208	-,219	,258	-,025
1 2	21,433	2,109	,489	-,644	,735	-,049
3	19,395	2,142	,756	-1,329	1,595	-,052
4	18,484	1,819	1,059	-1,610	2,637	-,115
5	18,257	1,469	1,296	-1,520	3,390	-,167
6	18,239	1,336	1,359	-1,464	3,655	-,170
7	18,239	1,322	1,365	-1,457	3,681	-,170
8	18,239	1,322	1,365	-1,457	3,681	-,170

c. Initial -2 Log Likelihood: 23,397

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 dan 4.5 menunjukkan bahwa nilai -2LL awal sebesar 23,397. Setelah dimasukkan keempat variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi 18,239. Penurunan yang terjadi pada -2 Log Likelihood ini menunjukkan bahwa model regresi dengan memasukan semua variabel independen lebih baik atau dapat disimpulkan model yang dihipotesiskan fit dengan data.

4.2.3. Uji Kelayakan Model (*Goodness of fit test*)

Kelayakan model regresi dinilai dengan melihat output pada Hosmer and Lemeshow's Test. Pengujian ini digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Data dapat dikatakan sesuai dengan model apabila diperoleh nilai statistik Hosmer and Lemeshow lebih dari 0,05. Berikut ini disajikan data hasil pengujian kelayakan model (*Goodness of fit test*).

Tabel 4. 5
Model Kelayakan Data

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	3,532	7	,832

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai Chi-square sebesar 3,532 dengan signifikansi sebesar 0,832. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau dapat dikatakan model fit.

4.2.4. Koefisien Determinasi

Nilai Cox and Snell's R Square dan Nagellkerke's R Square menunjukkan seberapa besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Adapun hasil dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6
Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	18,239 ^a	,088	,258

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi Cox dan Snell R Square dan Nagelkerke's R Square sebesar 0,088 dan 0,258 yang berarti bahwa variabel dependen (ketepatan waktu pelaporan keuangan) dijelaskan oleh variabel independen (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan reputasi KAP) sebesar 25,8%

sedangkan sisanya sebanyak 74,2% dipengaruhi oleh variabel independen lain diluar model penelitian.

4.2.5. Tabel Klasifikasi 2x2

Tabel klasifikasi 2x2 berfungsi untuk menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan dalam membuat keputusan untuk melakukan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Tabel klasifikasi 2x2 ini adalah sebagai penguat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara data hasil observasi dengan data prediksi. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7
Tabel Klasifikasi 2x2

Classification Table^{a,b}

		Predicted		
		TL		Percentage Correct
Observed		0	1	
Step 0	TL 0	0	3	,0
	1	0	53	100,0
Overall Percentage				94,6

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa kekuatan prediksi dari model regresi dalam mempredikasi keputusan perusahaan untuk melakukan ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah sebesar 100 persen terdapat sebanyak 53 sampel yang diprediksi akan melakukan ketepatan waktu pelaporan keuangan dari total 53 sampel yang akan melakukan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan kekuatan prediksi model regresi untuk perusahaan tidak melakukan ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah sebesar 0% persen. Dengan model regresi tersebut, terdapat

sebanyak 3 sampel yang diprediksi tidak melakukan ketepatan waktu pelaporan keuangan dari total 3 sampel yang tidak melakukan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Secara keseluruhan kekuatan prediksi dari model regresi dengan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan reputasi KAP untuk memprediksi kemungkinan perusahaan untuk melakukan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 94,6%.

4.2.6. Pengujian Signifikansi Dari Koefisien Regresi

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan model uji regresi logistik binari dimana uji tersebut digunakan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan reputasi KAP dalam memprediksi kemungkinan melakukan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada suatu perusahaan. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step	KEP.MAN	1,365	5,202	,069	1	,793	3,916
1 ^a	KEP.INS	-1,457	4,556	,102	1	,749	,233
	ROA	3,681	2,419	2,317	1	,128	39,701
	KAP	-,170	1,556	,012	1	,913	,843
	Constant	1,322	3,351	,156	1	,693	3,749

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 terhadap hasil pengujian pada koefisien regresi memperoleh hasil sebagai berikut:

$$L_n(TL/1-TL) = 1,322 + 1,365 X_1 - 1,457 X_2 + 3,681 X_3 - 0,170 X_4 + 0,593$$

Keterangan:

KEP.MAN	= Kepemilikan Manajerial
KEP.INS	= Kepemilikan Institusional
ROA	= Profitabilitas (<i>Return On Assets</i>)
KAP	= Reputasi KAP (Kantor Akuntan Publik)
ε	= error

Berikut interpretasi masing-masing variabel tersebut diantaranya:

1. Nilai konstanta sebesar 1,322 hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan reputasi KAP dianggap konstan. Dengan kata lain kemungkinan suatu perusahaan akan melakukan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 1,322.
2. Koefisien regresi kepemilikan manajerial sebesar 1,365. Hal ini berarti bahwa semakin besar kepemilikan manajerial akan menambah ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Koefisien regresi kepemilikan institusional sebesar -1,457 dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan institusional maka kemungkinan suatu perusahaan melakukan ketepatan waktu pelaporan keuangan semakin kecil.
4. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 3,681. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas akan menambah ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5. Koefisien regresi reputasi KAP sebesar -0,170 dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar reputasi KAP maka kemungkinan suatu perusahaan melakukan ketepatan waktu pelaporan keuangan semakin kecil.

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

Berikut ini adalah rincian hasil analisis berdasarkan hasil analisis diatas dan berikut pembahasannya:

Tabel 4. 9
Hasil Analisis Pengujian Hipotesis

Variabel	B	Wald	Sig.	Hipotesis
Kepemilikan Manajerial	1,365	0,069	0,793	H1 (ditolak)
Kepemilikan Institusional	-1,457	0,102	0,749	H2 (ditolak)
Profitabilitas	3,681	2,317	0,128	H3 (ditolak)
Reputasi KAP	-0,170	0,012	0,913	H4 (ditolak)

Sumber: Output SPSS 23, 2019.

4.3.1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik diperoleh nilai koefisien positif sebesar 1,365 dengan nilai *wald* sebesar 0,069 dan tingkat signifikansi sebesar $0,793 > 0,05$ dengan demikian maka H1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Bulo, Arafat, Anggraini (2016), Narayanan dan Yadnyana (2017) yang membuktikan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kepemilikan saham manajerial dalam perusahaan tidak mempengaruhi cepat lambatnya penyampaian laporan keuangan. Adanya kepemilikan manajerial

mendorong manajer untuk berhati-hati mengambil keputusan karena akan berdampak bagi dirinya. Maka penyampaian laporan audit pun semakin lama. Hal ini mengindikasikan kepemilikan manajerial dalam perusahaan belum maksimal memberikan kontribusi dan tidak menjamin kecepatan auditor menyampaikan laporan auditan (Jao dan Crismayani, 2018). Jadi, tinggi rendahnya kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.3.2. Pengaruh Kepemilikan Instiusional Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik diperoleh nilai koefisien positif sebesar -1,457 dengan nilai *wald* sebesar 0,102 dan tingkat signifikansi sebesar $0,749 > 0,05$ dengan demikian maka H2 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa kepemilikan instiusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Dwiyani, Badera, dan Sudana (2017), Isani dan Ekowati (2016) yang membuktikan bahwa kepemilikan instiusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dwiyani, Badera, dan Sudana (2017) menyatakan bahwa kepemilikan saham yang besar oleh pihak luar dalam bentuk institusi tidak menjamin bahwa pihak instiusional menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik terhadap kinerja manajemen perusahaan. Karena investor instiusional tidak merasa memiliki perusahaan dan hanya berharap investasi yang mereka tanamkan dalam perusahaan tersebut mempunyai tingkat return yang tinggi.

Adanya penyebab kepemilikan instiusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu kemungkinan investor instiusional mau

berkompromi dengan manajemen khususnya berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga kurang memberikan pengawasan dan tekanan kepada perusahaan untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Isani dan Ekowati, 2016).

4.3.3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik diperoleh nilai koefisien positif sebesar 3,681 dengan nilai *wald* sebesar 2,317 dan tingkat signifikansi sebesar $0,128 > 0,05$ dengan demikian maka H3 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Pastiwi, Yuniarta, dan Darmawan (2014), Choiruddin (2015), Dewayani, Al Amin, dan Dewi (2017) yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Prastiwi, Yuniarta, dan Darmawan (2014) menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maupun yang rendah sama-sama menginginkan laporan keuangannya disampaikan secara tepat waktu. Perusahaan yang memiliki laba tidak selalu menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, dan juga perusahaan yang tidak laba (rugi) tidak selalu terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Dewayani, Al Amin, dan Dewi, 2017).

Hasil ini didukung oleh teori keagenan yang mengharuskan agen memberikan informasi rinci kepada prinsipal meskipun informasi tersebut

merugikan agen karna sudah menjadi kewajibannya memberikan informasi yang dibutuhkan prinsipal tanpa mengurangi keakuratan laporan keuangan (Valentina dan Gayatri, 2018). Agen ingin menunjukkan kinerja perusahaan sesuai yang diinginkan prinsipal sehingga akan dipercaya mengelola perusahaan periode jangka panjang dan adanya harapan kompensasi berupa saham atau bonus kas (Choiruddin, 2015).

4.3.4. Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik diperoleh nilai koefisien positif sebesar -0,170 dengan nilai *wald* sebesar 0,012 dan tingkat signifikansi sebesar $0,913 > 0,05$ dengan demikian maka H4 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Kamil dan Suryono (2016), Setiawan dan Widyawati (2014).

KAP yang mengaudit suatu perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. KAP *big four* memiliki kualitas audit yang lebih baik dari kantor akuntan kecil, namun laporan keuangan adalah tanggung jawab pihak manajemen perusahaan. KAP dapat saja menyelesaikan audit dengan baik dan cepat namun ada faktor-faktor lain yang menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan seperti revisi pada laporan keuangan. Yang menjadikan perusahaan tersebut tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Dewi dan Jusia, 2013).

Kamil dan Suryono (2016) menjelaskan bahwa tidak ada jaminan perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* dapat segera menyelesaikan laporan auditnya dan segera menyampaikan laporan keuangannya ataupun sebaliknya. Karena kualitas auditor tidak bergantung pada *image* KAP *big four* ataupun KAP *non big four* tetapi kualitas auditor tersebut dinilai dari tingkat profesionalisme, independensi, dan integritas yang dimiliki auditor baik yang bernaung di KAP *big four* maupun KAP *non big four*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Maka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Karena tinggi rendahnya kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. institusi tidak menjamin bahwa pihak institusional menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik terhadap kinerja manajemen perusahaan.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Karena perusahaan yang memiliki profit tinggi maupun profit rendah tetap harus segera menyampaikan laporan keuangannya agar dapat menunjukkan kinerja perusahaan tersebut.
4. Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Karena kualitas auditor tidak bergantung pada *image* KAP *big four* ataupun KAP *non big four* tetapi kualitas auditor tersebut dinilai dari tingkat profesionalisme, independensi, dan integritas yang dimiliki auditor baik yang bernaung di KAP *big four* maupun KAP *non big four*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan jangka waktu penelitian 4 tahun sehingga data yang diambil kurang mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya.
2. Sampel yang digunakan yaitu sebesar 14 perusahaan perbankan saja.
3. Variabel-variabel ini hanya dapat menjelaskan sedikit mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan. mungkin masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian karena dengan periode yang lebih panjang diharapkan dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Jumlah sampel dapat ditambah menjadi lebih banyak sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tahat, S. S. Y. (2015). Timeliness of audited financial reports of Jordanian listed companies. *IPASJ International Journal Of Management (IIJM)*. Volume 3, Issue 2. ISSN 2321-645X.
- Astuti, C. D. (2007). Faktor faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik*. Vol 2(1).
- Attarie, P. N. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi empiris perusahaan yang terdaftar di BEI). *Cendekia Akuntansi*. 4 (3). ISSN 2338-3593.
- Bulo, R. H., Arafat, M. Y., dan Anggraini, R. (2016). Pengaruh mekanisme corporate governance dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012). *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*. Volume 11, No.1.
- Chandrarini, G. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Choiruddin. (2015). Pengaruh *corporate governance*, kinerja keuangan, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY)*. Vol 2 (1). ISSN-P 2407-2184.
- D, N. P. W. P., dan Suartana, I. W. (2014). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.3: 575-590. ISSN: 2302-8556.
- Devi, N. L. L. S., dan Suaryana, I. G. N. A. (2016). Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu dengan reputasi kantor akuntan publik sebagai pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.17.1: 395-425. ISSN: 2302-8556.
- Dewayani, M. A., Al Amin, Moh., dan Dewi, V. S. (2017). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016). *The 6th University Research Colloquium*.
- Dewi. S. P., dan Jusia. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*. Volume XVII. No. 03.

- Dwiyani, Sagung A., Badera, I D. N., dan Sudana, I P. S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.4: 1451-1480. ISSN: 2337-3067.
- Estiningrum, S. D. 2013. *Akuntansi*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Press.
- Gafar, A., Malisan, L., dan Irwansyah (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Forum ekonomi*. Volume 19(1).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harnida, M. (2015). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan: studi empiris pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JSAI*: Vol. 2 No.1. Hal 25-36.
- Imaniar, F. Q., dan Kurnia. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 5, Nomor 6. ISSN : 2460-0585.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (1999). *Metode penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Isani, E. S., dan Ekowati. W. H. (2016). Pengaruh kepemilikan institusional dan manajemen laba terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013).
- Islam, F. L. N. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan: profitabilitas sebagai variabel moderating (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 4(4): 1-10. ISSN (Online): 2337-3806.
- Jao, R., dan Crismayani, F. P. (2018). Pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap *audit delay*. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M)*. 978-602-60766-4-9.
- Kadir, A. (2011). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan studi empiris pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. April 2011, Volume 12 Nomor 1.

- Kamil, A., dan Suryono, B. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan konstruksi di BEI Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*: Volume 5, Nomor 11. ISSN: 2461-0593.
- Kristiantini, M. D., dan Sujana, I. K. (2017). Pengaruh opini audit, audit tenure, komisaris independen, dan kepemilikan manajerial pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.20.1: 729-757. ISSN: 2302-8556.
- Kurniawati, L. (2018). Analisis determinan audit delay pada laporan keuangan (studi empiris perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI). *The 7th University Research Colloquium*.
- Mahadewi, A.A I. S., dan Krisnadewi, K. A. (2017). Pengaruh kepemilikan manajerial, institusional dan proporsi dewan komisaris independen pada manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556. Vol.18.1.
- Mahendra, I. B. K. Y., dan Putra, I. N. W. A. (2014). Pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9.1: 180-199. ISSN: 2302-8556.
- Maramis, S. (2018). Pengaruh *good corporate governance* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan profitabilitas dan opini audit sebagai variabel moderating (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *JOM FEB*, Volume 1 Edisi 1.
- Narayana, D. G. A. dan Yadyana, I. K. (2017). Pengaruh struktur kepemilikan, financial distress dan audit tenure pada ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.18.3: 2085-2114.
- Nurmiati. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Volume 13, (2). ISSN print: 1907-3011, ISSN online: 2528-1127.
- Pradipta, D. N., dan Suryono, B. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 6, Nomor 3. ISSN : 2460-0585.
- Peraturan Nomor: 80/PM/1996. Tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik.

- Prastiwi, E. D., Yuniarta, G., dan Darmawan, N. A. S. (2014). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2008-2012). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 02(1).
- Putri, A. I., dan Suryono, B. (2015). Berbagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol 4(7).
- Rachmawi, S., Rini, dan Fitri, Y. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia. *akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*. Volume 9 (1). P-ISSN: 1979-858X; E-ISSN: 2461-1190.
- Saputra, K.W. S., dan Ramantha, I. W. (2017). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan opini audit sebagai pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.20.2: 1592-1620. ISSN: 2302-8556.
- Setiawan, I. H., dan Widyawati, D. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol 3(11).
- Setyaningsih, K. J. (2015). Pengaruh *corporate governance*, kinerja keuangan, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *JRAK*. Vol. 11(2).
- Sinarmayani, Adhita, dan Suwito. 2016. Pengaruh kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya. Vol. 5, No. 5.
- Suastini, Ni M., Purbawangsa, I. B. A., dan Rahyuda, H. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia (struktur modal sebagai variabel moderasi). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.1: 143-172. ISSN: 2337-3067.
- Sukadana, I. D. M., dan Wirakusuma, M. G. (2016). Reputasi kantor akuntan publik memoderasi opini audit *going concern* dan *audit delay* terhadap auditor switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.16.2: 1604-1634. ISSN: 2302-8556.
- Suwardjono. 2014. *Teori akuntansi perikayasaan pelaporan keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Tandiontong, M. 2016. *Kualitas audit dan pengukurannya*. Bandung: ALVABETA cv.

Toding, M., dan Wirakusuma, M. G. (2013). Faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.2: 318-333. ISSN: 2302-8556.

Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.

Valentina, I. G. A. P. B., dan Gayatri. (2018). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, leverage, dan umur perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.22.1. ISSN: 2302-8556.

Wulandari, N. P. W., dan Utama, I. M. K. (2016). Reputasi kantor akuntan publik sebagai pemoderasi pengaruh profitabilitas dan solvabilitas pada audit delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.17.2:1455-1484. ISSN: 2302-8556.

Yuliana dan Amanah, L. (2017). Pengaruh kinerja keuangan, size dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 6, No 1. ISSN: 2460-0585.

www.idx.co.id

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Ketepatan Waktu Tahun 2014-2017

Kode Perusahaan	Tahun	Tanggal Publikasi	Timeliness
BACA	2014	27 Maret 2015	1
	2015	23 Maret 2016	1
	2016	29 Maret 2017	1
	2017	26 Maret 2018	1
BBCA	2014	16 Februari 2015	1
	2015	16 Februari 2016	1
	2016	14 Februari 2017	1
	2017	14 Februari 2018	1
BBMD	2014	13 Maret 2015	1
	2015	21 Maret 2016	1
	2016	30 Maret 2017	1
	2017	28 Maret 2018	1
BDMN	2014	16 Januari 2015	1
	2015	01 Maret 2016	1
	2016	24 Februari 2017	1
	2017	26 Januari 2018	1
BINA	2014	20 April 2015	1
	2015	18 Maret 2016	1
	2016	20 Maret 2017	1
	2017	03 Mei 2018	0
BMAS	2014	24 Maret 2015	1
	2015	28 Maret 2016	1
	2016	14 Maret 2017	1
	2017	08 Februari 2018	1
BSIM	2014	18 Maret 2015	1
	2015	24 Februari 2016	1
	2016	17 Maret 2017	1
	2017	21 Maret 2018	1
BTPN	2014	03 Maret 2015	1
	2015	29 Februari 2016	1
	2016	17-Februari-2017	1
	2017	02 Februari 2018	1
BVIC	2014	30 Maret 2015	1
	2015	29 Maret 2016	1
	2016	27 Februari 2017	1
	2017	22 Maret 2018	1

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel...

Kode Perusahaan	Tahun	Tanggal Publikasi	Timeliness
MCOR	2014	24 Maret 2015	1
	2015	24 Februari 2016	1
	2016	30 Maret 2017	1
	2017	09 Juli 2018	0
NAGA	2014	23 Maret 2015	1
	2015	14 Maret 2016	1
	2016	13 Maret 2017	1
	2017	22 Maret 2018	1
NISP	2014	10 Febuari 2015	1
	2015	25 Januari 2016	1
	2016	25 Januari 2017	1
	2017	25 Januari 2018	1
NOBU	2014	27 Maret 2015	1
	2015	16 Maret 2016	1
	2016	15 Maret 2017	1
	2017	17 September 2018	0
SDRA	2014	26 Maret 2015	1
	2015	24 Februari 2016	1
	2016	23 Febuari 2017	1
	2017	05 Maret 2018	1

Lampiran 2 Perhitungan Kepemilikan Manajerial Tahun 2014-2017

Kode Perusahaan	Tahun	Saham Manajerial	Saham Beredar	Kepemilikan Manajerial
BACA	2014	1.806.298.497	6.397.416.110	0,28235
	2015	509.948.497	6.404.528.162	0,07962
	2016	883.013.531	7.037.943.495	0,12546
	2017	883.013.531	7.039.500.962	0,12544
BBCA	2014	493.993.336	24.655.010.000	0,02004
	2015	493.860.599	24.655.010.000	0,02003
	2016	483.542.564	24.655.010.000	0,01961
	2017	481.778.561	24.655.010.000	0,01954
BBMD	2014	414.000.000	818.018.000.000	0,00051
	2015	414.000.000	818.018.000.000	0,00051
	2016	414.000.000	818.018.000.000	0,00051
	2017	414.000.000	818.018.000.000	0,00051
BDMN	2014	17.223.642	9.584.643.365	0,00180
	2015	16.585.576	9.584.643.365	0,00173
	2016	15.336.446	9.584.643.365	0,00160
	2017	3.962.031	9.584.643.365	0,00041
BINA	2014	84.030.000	2.100.000.000	0,04001
	2015	84.030.000	2.100.000.000	0,04001
	2016	109.038.928	2.725.000.000	0,04001
	2017	109.038.928	2.725.000.000	0,04001
BMAS	2014	182.361.920	3.851.000.000	0,04735
	2015	182.361.920	3.851.000.000	0,04735
	2016	182.361.920	3.851.000.000	0,04735
	2017	182.459.920	4.443.461.538	0,04106
BSIM	2014	4.154.375	14.040.168.349	0,00030
	2015	5.720.175	14.151.999.729	0,00040
	2016	5.263.096	15.251.704.336	0,00035
	2017	1.228.946	15.381.803.066	0,00008
BTPN	2014	46.967.100	5.840.287.257	0,00804
	2015	37.567.100	5.840.287.257	0,00643
	2016	37.325.000	5.840.287.257	0,00639
	2017	68.325.000	5.840.287.257	0,01170
BVIC	2014	882.000.000	7.139.166.980	0,12354
	2015	882.000.000	7.139.167.280	0,12354
	2016	1.039.538.768	7.890.653.827	0,13174
	2017	1.172.934.114	8.671.048.162	0,13527

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel...

Kode Perusahaan	Tahun	Saham Manajerial	Saham Beredar	Kepemilikan Manajerial
MCOR	2014	4.008.891.652	5.910.894.430	0,67822
	2015	3.882.858.210	6.536.286.535	0,59405
	2016	4.759.499.384	16.631.460.751	0,28617
	2017	4.413.089.811	16.631.460.751	0,26535
NAGA	2014	1.267.164.800	1.629.000.000	0,77788
	2015	1.267.164.800	1.629.000.000	0,77788
	2016	1.267.164.800	1.629.000.000	0,77788
	2017	1.267.164.800	1.629.000.000	0,77788
NISP	2014	1.596.649	11.472.648.486	0,00014
	2015	1.596.649	11.472.648.486	0,00014
	2016	1.709.181	11.472.648.486	0,00015
	2017	1.709.181	11.472.648.486	0,00015
NOBU	2014	400.000.000	4.311.330.000	0,09278
	2015	400.000.000	4.311.330.000	0,09278
	2016	518.279.700	8.325.016.732	0,06226
	2017	799.958.800	8.553.342.132	0,09353
SDRA	2014	643.654.095	6.580.926.254	0,09781
	2015	641.146.595	5.072.356.660	0,12640
	2016	641.146.595	5.072.356.660	0,12640
	2017	638.610.560	6.580.926.254	0,09704

Lampiran 3 Perhitungan Kepemilikan Institusional Tahun 2014-2017

Kode Perusahaan	Tahun	Saham Institusional	Saham Beredar	Kepemilikan Institusional
BACA	2014	1.657.635.000	6.397.416.110	0,25911
	2015	2.915.135.000	6.404.528.162	0,45517
	2016	2.349.480.000	7.037.943.495	0,33383
	2017	2.349.480.000	7.039.500.962	0,33376
BBCA	2014	11.625.990.000	24.655.010.000	0,47155
	2015	11.625.990.000	24.655.010.000	0,47155
	2016	11.625.990.000	24.655.010.000	0,47155
	2017	13.545.990.000	24.655.010.000	0,54942
BBMD	2014	731.604.000.000	818.018.000.000	0,89436
	2015	731.604.000.000	818.018.000.000	0,89436
	2016	731.604.000.000	818.018.000.000	0,89436
	2017	731.604.000.000	818.018.000.000	0,89436
BDMN	2014	7.107.837.960	9.584.643.365	0,74159
	2015	7.110.358.860	9.584.643.365	0,74185
	2016	7.087.777.795	9.584.643.365	0,73949
	2017	6.980.795.610	9.584.643.365	0,72833
BINA	2014	420.000.000	2.100.000.000	0,20000
	2015	1.210.000.000	2.100.000.000	0,57619
	2016	2.589.576.720	2.725.000.000	0,95030
	2017	2.589.576.720	2.725.000.000	0,95030
BMAS	2014	3.418.027.380	3.851.000.000	0,88757
	2015	3.418.345.880	3.851.000.000	0,88765
	2016	3.420.058.780	3.851.000.000	0,88810
	2017	4.013.059.985	4.443.461.538	0,90314
BSIM	2014	7.861.971.522	14.040.168.349	0,55996
	2015	7.861.971.522	14.151.999.729	0,55554
	2016	8.941.161.979	15.251.704.336	0,58624
	2017	9.059.201.946	15.381.803.066	0,58896
BTPN	2014	3.811.364.230	5.840.287.257	0,65260
	2015	3.993.580.128	5.840.287.257	0,68380
	2016	4.051.983.001	5.840.287.257	0,69380
	2017	3.504.172.354	5.840.287.257	0,60000
BVIC	2014	4.034.592.772	7.139.166.980	0,56513
	2015	4.034.592.772	7.139.167.280	0,56513
	2016	4.595.700.580	7.890.653.827	0,58242
	2017	4.974.543.915	8.671.048.162	0,57370

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel...

Kode Perusahaan	Tahun	Saham Institusional	Saham Beredar	Kepemilikan Institusional
MCOR	2014	1.099.253.216	5.910.894.430	0,18597
	2015	1.099.253.216	6.536.286.535	0,16818
	2016	10.122.087.169	16.631.460.751	0,60861
	2017	10.122.087.169	16.631.460.751	0,60861
NAGA	2014	161.111.500	1.629.000.000	0,09890
	2015	161.111.500	1.629.000.000	0,09890
	2016	161.111.500	1.629.000.000	0,09890
	2017	161.111.500	1.629.000.000	0,09890
NISP	2014	9.760.695.612	11.472.648.486	0,85078
	2015	9.760.695.612	11.472.648.486	0,85078
	2016	9.760.695.612	11.472.648.486	0,85078
	2017	9.760.695.612	11.472.648.486	0,85078
NOBU	2014	3.233.500.000	4.311.330.000	0,75000
	2015	3.233.500.000	4.311.330.000	0,75000
	2016	3.264.000.000	8.325.016.732	0,39207
	2017	3.264.000.000	8.553.342.132	0,38161
SDRA	2014	5.256.690.211	6.580.926.254	0,79878
	2015	4.061.983.762	5.072.356.660	0,80081
	2016	4.061.983.762	5.072.356.660	0,80081
	2017	5.256.690.211	6.580.926.254	0,79878

Lampiran 4 Perhitungan Profitabilitas Tahun 2014-2017

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
BACA	2014	74.901.000.000	9.251.776.000.000	0,80959
	2015	90.823.000.000	12.159.197.000.000	0,74695
	2016	93.457.000.000	14.207.414.000.000	0,65780
	2017	86.140.000.000	16.349.473.000.000	0,52687
BBCA	2014	16.511.670.000.000	552.423.892.000.000	2,98895
	2015	18.035.768.000.000	594.372.770.000.000	3,03442
	2016	20.632.281.000.000	676.738.753.000.000	3,04878
	2017	23.321.150.000.000	750.319.671.000.000	3,10816
BBMD	2014	236.938.171.251	8.675.437.842.124	2,73114
	2015	240.771.963.945	9.409.596.959.532	2,55879
	2016	250.534.067.664	10.588.224.193.569	2,36616
	2017	264.240.776.371	11.817.844.456.356	2,23595
BDMN	2014	2.682.662.000.000	195.708.593.000.000	1,37074
	2015	2.469.157.000.000	188.057.412.000.000	1,31298
	2016	2.792.722.000.000	174.086.730.000.000	1,60421
	2017	3.828.097.000.000	178.257.092.000.000	2,14751
BINA	2014	15.794.000.000	1.951.836.000.000	0,80919
	2015	16.877.000.000	2.081.523.000.000	0,81080
	2016	18.236.000.000	2.359.089.000.000	0,77301
	2017	18.340.000.000	3.123.345.000.000	0,58719
BMAS	2014	24.790.989.000	4.828.575.431.000	0,51342
	2015	40.189.822.000	5.343.936.388.000	0,75206
	2016	68.157.510.000	5.481.518.940.000	1,24341
	2017	69.497.192.000	6.054.845.282.000	1,14779
BSIM	2014	154.932.000.000	21.259.549.000.000	0,72876
	2015	165.153.000.000	27.868.688.000.000	0,59261
	2016	370.651.000.000	31.192.626.000.000	1,18826
	2017	328.923.000.000	30.404.078.000.000	1,08184
BTPN	2014	1.885.127.000.000	75.059.223.000.000	2,51152
	2015	1.752.609.000.000	810.396.630.000.000	0,21627
	2016	1.875.846.000.000	91.371.387.000.000	2,05299
	2017	1.421.940.000.000	95.489.850.000.000	1,48910
BVIC	2014	105.699.344.000	21.364.882.284.000	0,49473
	2015	94.073.216.000	23.250.685.651.000	0,40460
	2016	100.360.474.000	25.999.981.283.000	0,38600
	2017	136.090.761.000	28.825.608.648.000	0,47212

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel...

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
MCOR	2014	52.901.000.000	9.769.591.000.000	0,54149
	2015	67.378.000.000	10.089.121.000.000	0,66783
	2016	22.178.000.000	12.257.391.000.000	0,18094
	2017	49.899.000.000	15.788.738.000.000	0,31604
NAGA	2014	6.207.647.641	1.892.362.149.138	0,32804
	2015	11.099.275.259	2.038.205.228.811	0,54456
	2016	12.141.930.411	2.247.642.135.787	0,54021
	2017	6.100.911.140	2.494.411.963.359	0,24458
NISP	2014	1.332.182.000.000	103.111.114.000.000	1,29199
	2015	1.500.835.000.000	120.480.402.000.000	1,24571
	2016	1.789.900.000.000	138.196.341.000.000	1,29519
	2017	2.175.824.000.000	153.773.957.000.000	1,41495
NOBU	2014	15.562.000.000	5.767.590.000.000	0,26982
	2015	18.206.000.000	6.703.377.000.000	0,27159
	2016	30.120.000.000	8.992.244.000.000	0,33496
	2017	34.985.000.000	11.018.481.000.000	0,31751
SDRA	2014	138.073.000.000	16.432.776.000.000	0,84023
	2015	26.523.000.000	20.019.523.000.000	0,13249
	2016	309.816.000.000	22.630.634.000.000	1,36901
	2017	438.725.000.000	27.086.504.000.000	1,61972

Lampiran 5 Perhitungan Reputasi KAP Tahun 2014-2017

Kode Perusahaan	Tahun	Nama KAP	Reputasi KAP
BACA	2014	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo dan Rekan	0
	2015	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	0
	2016	Tanubrata sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
	2017	Tanubrata sutanto Fahmi Bambang & Rekan	0
BBCA	2014	SiddhartaWidjaja & Rekan	1
	2015	Siddharta Widjaja & Rekan	1
	2016	Siddharta Widjaja & Rekan	1
	2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	0
BBMD	2014	Leonard, Mulia & Richard	0
	2015	Leonard, Mulia & Richard	0
	2016	Leonard, Mulia & Richard	0
	2017	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	0
BDMN	2014	Purwantono, Suherman & Surja	1
	2015	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
	2016	Purwantono, Suherman & Surja	1
	2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
BINA	2014	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	0
	2015	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
	2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
BMAS	2014	Purwantono, Suherman & Surja	1
	2015	Purwantono, Suherman & Surja	1
	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
	2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
BSIM	2014	Mulyamin Sensi Suryanto dan Lianny	0
	2015	Mulyamin Sensi Suryanto dan Lianny	0
	2016	Mirawat Sensi Idris	0
	2017	Mirawat Sensi Idris	0
BTPN	2014	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
	2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
	2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
	2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel...

Kode Perusahaan	Tahun	Nama KAP	Reputasi KAP
BVIC	2014	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
	2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
	2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
	2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
MCOR	2014	Purwantono, Suherman & Surja	1
	2015	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
	2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	1
	2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
NAGA	2014	Kanaka Puradiredja, Suhartono	0
	2015	Kanaka Puradiredja, Suhartono	0
	2016	Kanaka Puradiredja, Suhartono	0
	2017	Kanaka Puradiredja, Suhartono	0
NISP	2014	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	1
	2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
	2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
	2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
NOBU	2014	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	0
	2015	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
	2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	0
	2017	Aria Kanaka & Rekan	0
SDRA	2014	Osman Bing Satrio & Eny	1
	2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
	2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1
	2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	1

Lampiran 6 Hasil Output SPSS

A. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TL	56	0	1	,95	,227
KEP.MAN	56	,00008	,77788	,1306337	,22201930
KEP.INS	56	,09890	,95030	,6101450	,24971746
ROA	56	,13249	3,10816	1,1298488	,85295665
KAP	56	0	1	,61	,493
Valid N (listwise)	56				

B. Uji Kelayakan Keseluruhan Model (*Overall Fit Model Test*)

1. Step 0

		-2 Log likelihood	Coefficients
Iteration			Constant
Step 0	1	28,076	1,786
	2	23,793	2,518
	3	23,404	2,823
	4	23,397	2,871
	5	23,397	2,872
	6	23,397	2,872

Initial -2 Log Likelihood: 23,397

Sumber: Output SPSS 23, 2019

2. Step 1

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients					
		Constant	KEP.MAN	KEP.INS	ROA	KAP	
Step 1	1	27,180	1,615	,208	-,219	,258	-,025
	2	21,433	2,109	,489	-,644	,735	-,049
	3	19,395	2,142	,756	-1,329	1,595	-,052
	4	18,484	1,819	1,059	-1,610	2,637	-,115
	5	18,257	1,469	1,296	-1,520	3,390	-,167
	6	18,239	1,336	1,359	-1,464	3,655	-,170
	7	18,239	1,322	1,365	-1,457	3,681	-,170
	8	18,239	1,322	1,365	-1,457	3,681	-,170

Initial -2 Log Likelihood: 23,397

C. Uji Kelayakan Model (*Goodness Of Fit Test*)

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3,532	7	,832

D. Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	Nagelkerke R
		Square	Square
1	18,239 ^a	,088	,258

E. Tabel klasifikasi 2x2

Classification Table^{a,b}

	Observed	Predicted		
		TL		Percentage Correct
		0	1	
Step 0	TL	0	3	,0
		1	53	100,0
	Overall Percentage			94,6

F. Pengujian Signifikansi Dari Koefisien Regresi

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step	KEP.MAN	1,365	5,202	,069	1	,793	3,916
1 ^a	KEP.INS	-1,457	4,556	,102	1	,749	,233
	ROA	3,681	2,419	2,317	1	,128	39,701
	KAP	-,170	1,556	,012	1	,913	,843
	Constant	1,322	3,351	,156	1	,693	3,749

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Lampiran 7 Jadwal Penelitian

No	Bulan Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																								
2	Konsultasi		X				X		X	X								X							
3	Revisi proposal																								
4	Pengumpulan Data															X									
5	Analisis Data																	X							
6	Penulisan akhir naskah skripsi																								
7	Pendaftaran munaqosah																				X				
8	Munaqosah																				X				
9	Revisi Skripsi																						X		

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Umi Khoyriyah
2. Tempat Tanggal Lahir : Sukoharjo, 15 Juli 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Status : Belum Menikah
5. Agama : Islam
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Alamat Rumah : Pengkol Rt 02/ VI, Ngombakan, Polokarto,
Sukoharjo
8. No. Telepon / Handphone : 085826656580
9. Email : umikhoyriyah@yahoo.com
10. Nama Ayah : Sangadi
11. Nama Ibu : Ginarni

Riwayat Pendidikan

- a) TK Ngombakan 02
- b) SDN Ngombakan 02
- c) SMPN 1 Grogol
- d) SMAN 3 Sukoharjo
- e) IAIN SURAKARTA